

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penciptaan karya seni grafis cetak tinggi *lino cut*, maka dapat disimpulkan:

1. Pengembangan Ide dan Konsep

Pada skripsi penciptaan ini penulis menciptakan lima karya seni grafis cetak tinggi *lino cut* dengan objek utama *Rafflesia arnoldii* yang menggambarkan siklus hidup tumbuhan tersebut, seperti pada saat bunga *Rafflesia arnoldii* kuncup, mekar, dan membusuk. Hal tersebut didasari oleh ide penulis tentang kondisi *Rafflesia arnoldii* yang mengalami kelangkaan. Kemudian ide tersebut dikembangkan menjadi sebuah konsep karya dengan pengolahan tertentu yang berusaha menampilkan kesan realistis melalui perpaduan objek utama *Rafflesia arnoldii* dengan *background* hutan tropis seperti pohon yang berlumut, akar yang merambat, dedaunan hijau ataupun yang sudah kering, dan alam yang sesuai dengan habitat tumbuhan *Rafflesia arnoldii* ini.

2. Visualisasi dan Analisis Karya

Visualisasi pada penciptaan karya seni grafis cetak tinggi *lino cut*, yaitu sebagai berikut:

- a. Karya pertama, *Rafflesia arnoldii* yang sedang mekar berada di bagian kiri bawah dengan bentuk bunga terpotong oleh garis tepi bidang gambar, yang memperlihatkan keindahan *Rafflesia arnoldii* dari jarak pandang dekat. Dengan *background* dua pohon bersampingan yang tertutup lumut dan akar yang merambat di atas tanah. Semak-semak, langit, dan sinar matahari berada di paling belakang, sehingga terlihat samar-samar.
- b. Karya kedua, *Rafflesia arnoldii* berada di bagian tengah bidang gambar dengan bentuk kelopak bunga yang baru mulai mekar, terlihat masih ada dua kelopak bunga yang belum mekar benar.

Memperlihatkan kesegaran *Rafflesia arnoldii* pada saat baru mekar. Dengan *background* akar-akar pohon yang merambat di atas tanah dan tertutup lumut. Ada pula akar yang melilit yang tidak tertutup lumut.

- c. Karya ketiga, *Rafflesia arnoldii* berada di bagian kanan bidang gambar dengan bentuk bunga yang masih kuncup. Memperlihatkan kelopak bunga yang masih tertutup, sebuah bakal bunga yang akan menjadi tumbuh mekar dan indah. Dengan *background* yang dikelilingi oleh dedaunan hijau ataupun yang sudah kering dan juga akar yang merambat.
- d. Karya keempat, *Rafflesia arnoldii* berada di bagian kiri bidang gambar dengan bentuk bunga yang sedang mekar dan menempel di atas pohon inangnya. Memperlihatkan bahwa *Rafflesia arnoldii* tidak dapat berlangsung hidup dan sangat bergantung pada pohon inangnya. Dengan *background* pohon yang tertutup lumut dan sebagian ada kulit kayu yang mengelupas. Pepohonan yang di belakangnya terlihat samar-samar.
- e. Karya kelima, *Rafflesia arnoldii* di bagian tengah bidang gambar dengan bentuk bunga yang sudah membusuk. Memperlihatkan bahwa *Rafflesia arnoldii* tidak dapat bertahan hidup lama seperti tumbuhan pada umumnya. Meskipun hanya dapat bertahan hidup selama \pm 1 minggu, tumbuhan ini tetap terlihat kokoh. Karena *Rafflesia arnoldii* merupakan tumbuhan zaman purba yang masih dapat tumbuh hingga saat ini. Dengan *background* yang dikelilingi oleh dedaunan hijau ataupun yang sudah kering, ranting-ranting pohon, dan juga akar yang merambat.

Setiap karya seni grafis cetak tinggi *lino cut* ini mengandung unsur seni rupa, yaitu: garis (*line*), bidang (*shape*), warna (*color*), ruang (*space*), gelap terang (*value*), dan tekstur (*texture*). Begitu juga dengan prinsip seni rupa, yaitu: kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), irama (*rhythm*), dan proporsi (*proportion*).

Secara keseluruhan karya ini dominan oleh unsur garis yang dihasilkan dari torehan pada *linoleum* seperti, garis yang dimodelkan (*modeled line*), garis sebagai pola atau tekstur (*line as pattern or texture*), dan garis sebagai perhatian (*line as emphasis*). Bidang (*shape*) pada keseluruhan karya ini termasuk ke dalam *natural shapes* karena berasal dari alam. Warna (*color*) pada keseluruhan karya ini terdiri dari multiwarna, umumnya setiap karya berisi ± 10 warna. Apabila dilihat secara keseluruhan warna yang digunakan pada karya ini merupakan warna komplementer. Tetapi apabila warna yang dilihat dari bagian bunga *Rafflesia arnoldii* saja warna tersebut menggunakan warna analog. Kehadiran warna di sini disebut sebagai representasi alam. Ruang (*space*) pada keseluruhan karya ini merupakan *pictorial space* atau ruang gambar dan pada bagian yang semakin jauh menggunakan konsep *aerial perspective* atau *atmospheric perspective*, sehingga terlihat samar-samar. Adapun *implied space* atau ruang tersirat seperti yang terdapat pada karya pertama, yaitu bunga *Rafflesia arnoldii* yang terpotong oleh garis tepi bidang gambar. Gelap terang (*value*) pada keseluruhan karya ini tersusun dari tingkatan warna dari mulai warna cerah hingga warna gelap. Tekstur (*texture*) pada keseluruhan karya ini tersusun dari garis-garis yang membentuk tekstur pada setiap objeknya.

Kesatuan (*unity*) pada keseluruhan karya ini dapat terlihat dari suatu susunan atau komposisi yang saling berkaitan yaitu, objek utama *Rafflesia arnoldii* dengan *background* hutan tropis dan juga warna yang terdapat pada objek utama terdapat pula pada *background*. Terdapat dua macam keseimbangan (*balance*) pada karya ini, yaitu

simetris pada karya kedua dan ketiga, asimetris pada karya pertama, ketiga, dan keempat. Irama (*rhythm*) pada keseluruhan karya ini terdapat pada bagian bintik-bintik pada bunga *Rafflesia arnoldii* yang diulang menjadi beberapa kali dengan bermacam-macam ukuran dan jarak. Proporsi (*proportion*) yang digunakan pada keseluruhan karya ini adalah proporsi dimana objek utama dibuat lebih besar dari objek lainnya, tetapi tetap mengacu pada perbandingan aslinya.

Penulis melakukan beberapa tahapan dalam membuat karya seni grafis cetak tinggi *lino cut* ini diantaranya, mulai dari membuat sketsa pada kertas, mentransfer sketsa pada kertas ke *linoleum*, mencungkil/menoreh *linoleum*, dan mencetak *lino cut* dengan media yang digunakan yaitu tinta cetak (*ink printing*) di atas kertas. Seni grafis dikenal sebagai pembuatan karya seni dua dimensi dengan proses cetak-mencetak. Karya seni grafis ini membutuhkan proses yang panjang dalam pengerjaannya. Setiap prosesnya membutuhkan kesabaran dan ketelitian.

B. Saran

1. Departemen Pendidikan Seni Rupa, FPSD UPI

Penulis berharap adanya pendalaman teori seni rupa dan karya seni grafis ini dapat menambah referensi dalam berkarya seni rupa, khususnya seni grafis.

2. Mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa, FPSD UPI

Penulis berharap hasil karya seni grafis ini dapat memberikan motivasi terhadap mahasiswa lainnya untuk penciptaan karya seni yang lebih inovatif dan variatif. Sehingga dapat menambah referensi berkarya seni grafis bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI kedepannya.

3. Kesenirupaan

Karya seni grafis cetak tinggi *lino cut* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi dunia kesenirupaan. Terutama karya yang bertemakan lingkungan hidup.

4. Masyarakat Umum

Dengan adanya karya ini penulis berharap masyarakat dapat mengapresiasi, menikmati, menambah pemahaman, dan memahami pesan yang terkandung di setiap karya seni grafis ini.